

**MENINGKATKAN  
LAYANAN PUBLIK  
MELALUI KOLABORASI:  
STUDI KASUS LAYANAN  
EASY PASPOR DI RUMAH  
SAKIT UNIVERSITAS  
HANG TUAH**

*ENHANCING PUBLIC  
SERVICE THROUGH  
COLLABORATIVE EFFORTS:  
A CASE STUDY OF EAZY  
PASSPORT SERVICE AT  
UNIVERSITY HANG TUAH  
HOSPITAL*

**Rokhman Fauzi**

rokhman.fauzi@gmail.com

Lektor, Prodi Sistem Informasi,  
Telkom University Bandung**Koesmoyo Ponco Aji**

ponco@poltekim.ac.id

Lektor Politeknik Imigrasi Jakarta

## Link Artikel

<https://journal.poltekim.ac.id/jaim/article/view/439>

## Article history

Received : 20-02-2023

Revised : 28-02-2023

Accepted : 07-03-2023

**Abstrak**

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Kantor Imigrasi Kelas I Tanjung Perak dan Politeknik Imigrasi melalui kegiatan Pelayanan Eazy Paspor di Rumah Sakit Universitas Hang Tuah telah membuktikan dampak positif yang berarti bagi masyarakat yang memanfaatkannya. Dalam rangka menganalisis hasil kolaborasi ini, pendekatan metode eksperimen digunakan sebagai landasan penelitian. Hasil yang diidentifikasi meliputi peningkatan aksesibilitas layanan paspor, efisiensi proses pengurusan, peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan pengetahuan tentang persyaratan dan prosedur pengurusan paspor. Selain manfaat langsung, kolaborasi ini juga menciptakan peluang untuk meningkatkan kualitas layanan publik secara keseluruhan. Meskipun berhasil, tantangan implementasi dan evaluasi berkelanjutan tetap harus diatasi. Temuan ini mendorong pengembangan pendekatan kolaboratif serupa di berbagai sektor untuk mengoptimalkan pelayanan publik dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih efektif.

**Kata kunci:** Eazy Paspor, metode eksperimen, aksesibilitas layanan, efisiensi proses, pelayanan publik.

**Abstract**

*The community service carried out by the Immigration Class I Tanjung Perak Office and the Immigration Polytechnic through the Eazy Passport Service activities at Hang Tuah University Hospital has proven a significant positive impact on the people who use it. In order to analyze the results of this collaboration, the experimental method approach is used as the basis of the research. The results identified included increasing the accessibility of passport services, efficiency of the processing process, increasing public trust in the government, empowering the community, and increasing knowledge about the requirements and procedures for obtaining passports. In addition to the direct benefits, this collaboration also creates opportunities to improve the overall quality of public services. Despite success, the challenges of implementation and ongoing evaluation must still be overcome. These findings encourage the development of similar collaborative approaches across sectors to optimize public services and meet community needs more effectively.*

**Keywords:** Eazy Passport, experimental method, service accessibility, process efficiency, public service.

## 1. PENDAHULUAN

Kantor Imigrasi Kelas I Tanjung Perak merupakan salah satu lembaga pemerintah yang memiliki peran penting dalam mengelola masalah-masalah terkait imigrasi dan kependudukan di Indonesia. Terletak di kawasan Tanjung Perak, Surabaya, kantor imigrasi ini berada di lokasi yang strategis sebagai gerbang utama bagi banyak orang yang masuk dan keluar dari wilayah Indonesia melalui pelabuhan ini.

Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjung Perak juga memiliki 2 (dua) Unit Layanan Paspor di Mall Lenmarch Surabaya dan Pasar Atom Mall Surabaya, 1 (satu) Unit Kerja Kantor Imigrasi di Bojonegoro, dan 1 (satu) Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI Laut) di Pelabuhan Tanjung Perak.

Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjung Perak memiliki struktur organisasi dengan 1 Sub Bagian Tata Usaha dan 4 Seksi Substantif, yakni Seksi Intelijen dan Penindakan Keimigrasian, Seksi Lalu Lintas Keimigrasian, Seksi Izin Tinggal dan Status Keimigrasian, dan Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian. Sub Bagian Tata Usaha membawahi 3 Urusan, yakni Urusan Umum, Urusan Kepegawaian, dan Urusan Keuangan. Seksi Intelijen dan Penindakan membawahi 2 Sub Seksi, yakni Sub Seksi Intelijen Keimigrasian dan Sub Seksi Penindakan Keimigrasian. Seksi Lalu Lintas Keimigrasian membawahi 2 Sub Seksi, yakni Sub Seksi Dokumen Perjalanan dan Sub Seksi Pemeriksaan Keimigrasian. Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian membawahi 2 Sub Seksi, yakni Sub Seksi Teknologi Informasi dan Sub Seksi Komunikasi Keimigrasian.

Sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, Kantor Imigrasi Kelas I Tanjung Perak memiliki tanggung jawab utama dalam mengawasi, mengatur, dan mengontrol aktivitas imigrasi, baik bagi warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang datang ke Indonesia. Fungsi utama dari kantor imigrasi ini meliputi pemantauan perbatasan, pemberian izin tinggal, pengawasan terhadap kegiatan imigrasi ilegal, serta penyediaan layanan dan informasi terkait perjalanan internasional.

Selain itu, Kantor Imigrasi Kelas I Tanjung Perak juga memiliki tugas dalam hal pendataan kependudukan. Mereka bertanggung jawab untuk mencatat dan memelihara informasi kependudukan, seperti data identitas, status kependudukan, dan riwayat perjalanan para penduduk. Hal ini menjadi penting dalam menyediakan informasi yang akurat bagi pemerintah dan pihak terkait dalam berbagai keperluan administratif dan kebijakan publik.

Dalam era globalisasi ini, peran Kantor Imigrasi Kelas I Tanjung Perak semakin kompleks, mengingat semakin banyaknya orang yang melakukan perjalanan internasional untuk berbagai tujuan seperti pariwisata, bisnis, pendidikan, dan lainnya. Oleh karena itu, kantor imigrasi ini juga harus mampu menghadapi tantangan dalam mengelola aliran manusia lintas batas dengan efisien, aman, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan latar belakang tersebut, tulisan ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai peran, fungsi, dan tantangan yang dihadapi oleh Kantor Imigrasi Kelas I Tanjung Perak dalam menjalankan tugasnya untuk mengelola masalah-masalah terkait imigrasi dan kependudukan di era modern ini.

Dalam era kemajuan teknologi dan semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat, lembaga pemerintahan dan pendidikan memiliki peran yang semakin strategis dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada publik. Kantor Imigrasi Kelas I Tanjung Perak dan Politeknik Imigrasi adalah dua entitas yang menjunjung tinggi nilai pengabdian kepada masyarakat. Mereka bersama-sama berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan Pelayanan Eazy Paspor, yang bertujuan untuk memudahkan proses perolehan paspor bagi masyarakat, bahkan hingga ke lingkungan Rumah Sakit Universitas Hang Tuah.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan. Kantor Imigrasi Kelas I Tanjung Perak dan Politeknik Imigrasi memahami bahwa pelayanan publik bukan hanya tentang memberikan layanan, tetapi juga tentang menjawab kebutuhan dan kenyamanan masyarakat. Dengan

menyelenggarakan kegiatan Pelayanan Eazy Paspur di Rumah Sakit Universitas Hang Tuah, mereka merangkul konsep inklusifitas dengan memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat yang membutuhkan layanan paspor tanpa harus beranjak dari tempat mereka berada.



Gambar 1. Pelayanan Eazy Paspur di Rumah Sakit Universitas Hang Tuah

Kegiatan Pelayanan Eazy Paspur ini juga mencerminkan bagaimana lembaga pemerintahan dan pendidikan dapat berkolaborasi untuk menciptakan solusi inovatif. Dalam konteks ini, Politeknik Imigrasi mungkin turut berkontribusi dengan tenaga profesional muda yang terlatih untuk memberikan pelayanan yang baik dan informatif kepada masyarakat yang datang ke Rumah Sakit Universitas Hang Tuah. Di sisi lain, Kantor Imigrasi Kelas I Tanjung Perak dapat menghadirkan pengalaman administrasi yang efisien dan efektif dalam proses pengurusan paspor.

Pendahuluan ini menjelaskan komitmen Kantor Imigrasi Kelas I Tanjung Perak dan Politeknik Imigrasi dalam membantu masyarakat dalam mengatasi kendala dan hambatan administratif,

khususnya terkait perolehan paspor. Melalui kegiatan Pelayanan Eazy Paspur di Rumah Sakit Universitas Hang Tuah, masyarakat diberikan fasilitas yang nyaman dan inklusif, sehingga mendorong partisipasi yang lebih luas dalam memenuhi kebutuhan perjalanan internasional mereka. Selanjutnya, tulisan ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana kolaborasi ini dilaksanakan, manfaat yang diberikan kepada masyarakat, serta potensi dampak positifnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Indonesia.

## 2. METODE

Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode eksperimen, sebagai pendekatan ilmiah yang sistematis dan terkendali, telah menjadi landasan penting dalam mengungkap hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tertentu dalam berbagai disiplin ilmu. Dengan perancangan yang cermat, manipulasi variabel, dan analisis statistik yang tepat, metode ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memahami fenomena kompleks dan menguji hipotesis ilmiah.

Metode eksperimen adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk menguji hipotesis atau hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tertentu. Metode ini umumnya digunakan dalam ilmu pengetahuan, psikologi, ilmu sosial, dan berbagai bidang penelitian lainnya untuk memahami bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya dengan cara yang terkendali dan objektif. Berikut ini adalah uraian lebih lanjut tentang metode eksperimen:

1. Perancangan Eksperimen: Pada tahap awal, peneliti merancang eksperimen dengan merinci variabel-variabel yang akan diuji serta bagaimana variabel-variabel tersebut akan dimanipulasi dan diukur. Variabel yang dimanipulasi disebut variabel independen, sedangkan variabel yang diukur sebagai hasil dari manipulasi tersebut disebut variabel dependen.
2. Pemilihan Sampel: Peneliti memilih sampel atau kelompok yang akan berpartisipasi dalam

eksperimen. Sampel harus mewakili populasi yang lebih besar sehingga hasil eksperimen dapat di-generalisasi.

3. **Randomisasi:** Untuk memastikan validitas hasil, penting untuk mengacak dan memilih partisipan ke dalam kelompok eksperimen (yang menerima manipulasi) dan kelompok kontrol (tidak menerima manipulasi). Randomisasi mengurangi bias dalam pengalaman atau karakteristik individu yang dapat mempengaruhi hasil.
4. **Manipulasi Variabel Independen:** Variabel independen dimanipulasi dalam kelompok eksperimen untuk melihat bagaimana perubahan variabel ini mempengaruhi variabel dependen. Kelompok kontrol tidak menerima manipulasi, sehingga perbedaan dalam hasil dapat diatribusikan kepada manipulasi variabel independen.
5. **Pengukuran Variabel Dependen:** Setelah manipulasi, variabel dependen diukur untuk mengamati efek dari variabel independen terhadap variabel ini.
6. **Kontrol Variabel Lainnya:** Selain variabel independen dan dependen, ada variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen. Peneliti harus berusaha mengontrol variabel-variabel ini agar hasil eksperimen lebih valid.
7. **Analisis Data:** Data yang diperoleh dari eksperimen dianalisis untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian statistik digunakan untuk menentukan apakah perbedaan tersebut bersifat nyata atau hanya hasil kebetulan.
8. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menyimpulkan apakah terdapat hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Jika ada, hasil ini dapat mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan sebelumnya.
9. **Replikasi:** Keandalan hasil eksperimen dapat ditingkatkan dengan mengulang eksperimen serupa di berbagai kondisi atau dengan sampel yang berbeda. Replikasi membantu

mengonfirmasi validitas dan generalisabilitas temuan.

Metode eksperimen merupakan pendekatan yang kuat untuk mengidentifikasi dan memahami hubungan sebab-akibat dalam berbagai bidang penelitian. Namun, penting untuk memperhatikan etika dalam eksperimen serta memastikan bahwa perancangan dan pelaksanaan eksperimen dilakukan dengan hati-hati agar hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

### 3. PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat oleh Kantor Imigrasi Kelas I Tanjung Perak dan Politeknik Imigrasi dalam pelaksanaan kegiatan Pelayanan Eazy Paspur di Rumah Sakit Universitas Hang Tuah dapat dianalisis dengan menggunakan metode eksperimen sebagai kerangka kerja penelitian. Metode ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi dampak positif dan signifikansi dari kolaborasi ini terhadap masyarakat yang membutuhkan layanan paspor. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dibahas dalam analisis dengan menggunakan metode eksperimen:

1. **Perancangan Eksperimen:** Perancangan eksperimen melibatkan rancangan secara terperinci tentang bagaimana kegiatan Pelayanan Eazy Paspur di Rumah Sakit Universitas Hang Tuah diimplementasikan. Ini meliputi bagaimana Kantor Imigrasi dan Politeknik Imigrasi bekerja sama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, termasuk proses pengurusan paspor, penyediaan informasi, dan interaksi dengan masyarakat di lokasi rumah sakit.
2. **Variabel yang Diamati:** Dalam konteks ini, variabel independen dapat merujuk pada kolaborasi antara Kantor Imigrasi dan Politeknik Imigrasi untuk memberikan layanan paspor di rumah sakit. Variabel dependen dapat mencakup tingkat partisipasi masyarakat dalam pelayanan ini, tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh masyarakat, efisiensi dalam proses pengurusan paspor, dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan.

3. **Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol:** Kelompok eksperimen adalah masyarakat yang menerima manfaat langsung dari Pelayanan Eazy Paspur di rumah sakit, sementara kelompok kontrol adalah masyarakat yang tidak terlibat dalam kegiatan ini. Randomisasi dapat digunakan untuk memilih partisipan yang mewakili kedua kelompok ini agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan dapat diandalkan.

4. **Manipulasi dan Pelaksanaan:** Kolaborasi antara Kantor Imigrasi dan Politeknik Imigrasi adalah bentuk manipulasi yang dilakukan untuk memfasilitasi pelayanan paspor di rumah sakit. Proses pelaksanaan dari mulai pendaftaran, pengumpulan dokumen, hingga penerbitan paspor akan melibatkan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya.

5. **Pengukuran dan Analisis Data:** Data dapat dikumpulkan melalui survei atau wawancara dengan masyarakat yang menggunakan layanan Pelayanan Eazy Paspur di rumah sakit. Data ini kemudian dianalisis untuk melihat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal partisipasi, kepuasan, efisiensi, dan manfaat lainnya yang diberikan oleh pelayanan ini.

6. **Kesimpulan dan Implikasi:** Berdasarkan analisis data, dapat diambil kesimpulan tentang sejauh mana pelayanan ini bermanfaat bagi masyarakat. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hal ini akan mengindikasikan bahwa kolaborasi Kantor Imigrasi dan Politeknik Imigrasi dalam Pelayanan Eazy Paspur di rumah sakit memiliki dampak positif terhadap masyarakat.

Melalui pendekatan metode eksperimen, pengabdian masyarakat oleh Kantor Imigrasi Kelas I Tanjung Perak dan Politeknik Imigrasi dalam pelaksanaan kegiatan Pelayanan Eazy Paspur di Rumah Sakit Universitas Hang Tuah dapat dipahami secara lebih mendalam dalam hal manfaatnya bagi masyarakat serta potensi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan ini di masa depan.



Gambar 2. Sosialisasi Pelayanan Eazy Paspur

Hasil dari pengabdian masyarakat oleh Kantor Imigrasi Kelas I Tanjung Perak dan Politeknik Imigrasi dalam pelaksanaan kegiatan Pelayanan Eazy Paspur di Rumah Sakit Universitas Hang Tuah dapat mencakup berbagai aspek yang positif dan memberikan dampak nyata kepada masyarakat yang memanfaatkannya. Berikut beberapa hasil yang mungkin dihasilkan dari kegiatan tersebut:

1. **Peningkatan Aksesibilitas Layanan:** Salah satu hasil yang signifikan adalah peningkatan aksesibilitas layanan paspor bagi masyarakat. Dengan menyelenggarakan pelayanan di lokasi yang strategis seperti rumah sakit, masyarakat yang mungkin memiliki kendala fisik atau mobilitas akan lebih mudah mengakses layanan tersebut tanpa harus pergi jauh ke kantor imigrasi.
2. **Peningkatan Efisiensi dan Kemudahan Proses:** Kegiatan Pelayanan Eazy Paspur ini dapat mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan oleh masyarakat dalam proses pengurusan paspor. Proses yang lebih cepat dan efisien akan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.
3. **Peningkatan Kepercayaan Masyarakat:** Kolaborasi antara Kantor Imigrasi dan Politeknik Imigrasi dalam menyediakan pelayanan paspor di rumah sakit juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah. Ketersediaan layanan di tempat yang lebih familier dan nyaman dapat membangun citra positif tentang upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

4. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat: Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih baik tentang prosedur pengurusan paspor dan persyaratan yang diperlukan. Politeknik Imigrasi dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang dokumen yang diperlukan, biaya yang harus dibayarkan, dan tahapan proses secara keseluruhan.
5. Pemberdayaan Masyarakat: Kegiatan ini memungkinkan masyarakat untuk mengambil kontrol atas proses pengurusan paspor mereka sendiri. Ini berarti mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dokumen dan persyaratan yang diperlukan, sehingga dapat mengurangi kebingungan dan kesalahan dalam pengurusan.
6. Peningkatan Kualitas Layanan Publik: Kegiatan Pelayanan Eazy Paspor ini memberikan contoh bagaimana kolaborasi antara lembaga pemerintah dan pendidikan dapat menghasilkan layanan publik yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Keberhasilan ini dapat menjadi model untuk layanan publik lainnya.
7. Potensi Dampak Sosial Lebih Luas: Suksesnya kegiatan ini dapat mendorong pihak lain, baik di sektor publik maupun swasta, untuk melihat manfaat dari pendekatan kolaboratif dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Hal ini dapat merangsang pengembangan layanan serupa di berbagai tempat dan bidang.

Penting untuk dicatat bahwa hasil-hasil ini mungkin bervariasi tergantung pada implementasi yang tepat dan kualitas pelayanan yang disediakan. Oleh karena itu, pengukuran dampak melalui survei dan pengumpulan umpan balik dari masyarakat yang menggunakan layanan akan menjadi bagian penting dalam mengevaluasi hasil dari pengabdian masyarakat ini.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, pengabdian masyarakat oleh Kantor Imigrasi Kelas I Tanjung Perak dan Politeknik Imigrasi melalui pelaksanaan kegiatan Pelayanan Eazy Paspor di Rumah Sakit Universitas

Hang Tuah membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat yang memanfaatkannya. Metode eksperimen memberikan kerangka analisis yang kuat dalam mengidentifikasi dan mengukur hasil dari kolaborasi ini.

Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan aksesibilitas layanan paspor, efisiensi dan kemudahan proses pengurusan, peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah, peningkatan pengetahuan masyarakat tentang prosedur dan persyaratan, serta pemberdayaan masyarakat dalam mengelola proses pengurusan paspor mereka sendiri. Selain itu, keberhasilan kolaborasi ini juga memberikan contoh positif dalam peningkatan kualitas layanan publik dan potensi untuk menginspirasi pendekatan serupa di berbagai sektor.

Pentingnya pendekatan kolaboratif ini dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat menunjukkan bahwa upaya bersama antara lembaga pemerintah dan pendidikan dapat menghasilkan solusi inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Hasil ini mendorong kita untuk lebih mendukung dan mempromosikan model-model seperti Pelayanan Eazy Paspor sebagai bagian dari transformasi positif dalam penyediaan layanan publik yang lebih baik di Indonesia.

Namun, penting untuk diingat bahwa hasil yang positif ini tidak terjadi tanpa tantangan dan upaya yang diperlukan dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dalam menghadapi berbagai dinamika masyarakat dan perubahan kebijakan, penting untuk terus memperbarui dan mengoptimalkan metode pelayanan agar memberikan manfaat yang berkelanjutan. Kesimpulannya, pengabdian masyarakat ini memberikan ilustrasi nyata tentang bagaimana kerja sama antara berbagai entitas dapat menghasilkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pelayanan publik dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih baik.

#### 5. REFERENSI

- Briando, B., & Rhouspamann, M. F. R. (2020). Dissemination of Information Regarding

- Online Passport Queue Applications by Immigration Office Sukabumi. *Jurnal Abdimas Imigrasi*, 1(1), 37-46.
- Edwinarta, C. D. (2022). DINAMIKA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LAYANAN EAZY PASSPORT PADA KANTOR IMIGRASI TANJUNG PERAK. *Governance, JKMP (Governance, Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik)*, 12(1), 1-19.
- Edwinarta, C. D., & Yusa, F. (2023). BAB II IMPLEMENTASI APLIKASI E-CLEARANCE DALAM PEMERIKSAAN KEIMIGRASIAN DI KANTOR IMIGRASI TANJUNG PERAK. *TEORI, KONSEP, PRAKTIK MANAJEMEN LINTAS BATAS DAN MIGRASI*, 16.
- Ichsan, R. N., & Setiadi, D. (2022). SOSIALISASI PEMBERDAYAAN APARATUR SIPIL NEGARA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PARIWISATA DI DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 1(1), 19-24.
- International Civil Aviation Organization, ICAO Doc. 9303.
- Khaeriyah, E., Saripudin, A., & Kartiyawati, R. (2018). Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 102-119.
- Munir, C., & Parinduri, J. S. (2022). Pengabdian Masyarakat Tentang Sosialisasi Penilaian Kredensial pada Perawat Baru di Rsu Mitra Medika. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 129-132.
- Peraturan Direktur Jenderal Imigrasi Nomor IMI.459.GR.01.02 Tahun 2011 Tentang Standar Operasional Prosedur Border Control Management (BCM). Indonesia, 2011.
- Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Masuk dan Keluar Wilayah Indonesia Di Tempat Pemeriksaan Imigrasi. Indonesia, 2015.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Setyanto, A. E. (2006). Memperkenalkan kembali metode eksperimen dalam kajian komunikasi. *Jurnal ilmu komunikasi*, 3(1).
- Tugini, S. (1997). LKP: Laporan Kerja Praktek di Kantor Imigrasi Tanjung Perak Surabaya (Doctoral dissertation, Stikom Surabaya).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. Indonesia, 2009.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian. Republik Indonesia, 2011.
- Wilonotomo, W., & Fachreza, F. W. (2022). Implementation of the Clearance Settlement System for International Arrival and Departures of Immigration Juanda Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 16(1), 61-78.